Buletin
ISEN MULANG
edisi : 306 / April 2020
emerintah Provinsi Kalimantan Tengah

Gubernur Berikan Edukasi Warga Tahai Cegah Covid-19 6

Gubernur Tinjau Posko Covid-19 Kalampangan Palangka Raya 7

Gubernur Ajak Masyarakat Gunakan Masker 13

GUBERNUR MINTA KABUPATEN/KOTA TINGKATKAN KOORDINASI HADAPI COVID-19

diterbitkan oleh Biro Protokol dan Komunikasi Publik Setda Provinsi Kalimantan Tengah

DITERBITKAN BERDASARKAN
SURAT KEPUTUSAN SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
Nomor : 188.44/

Pelindung :

Gubernur Kalimantan Tengah

Penasehat :

Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

Pengarah :

Asisten Adminidtrasi Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

Sekda Prov. Kalteng

Penanggung Jawab:

Kepala Biro Protokol dan Komunikasi Publik Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

Pemimpin Redaksi:

Kepala Bagian Penyaringan Informasi dan Publikasi pada Biro Protokol dan Penyaringan Informasi dan Publikasi Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

Sekretaris Redaksi:

Kepala Sub Bagian Informasi Pemerintahan dan Umum pada Biro Protokol dan Penyaringan Informasi dan Publikasi Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

Wakil Sekretaris Redaksi:

Kepala Sub Bagian Media dan Dokumentasi pada Biro Protokol dan Penyaringan Informasi dan Publikasi Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

Koordinator Distribusi :

Kepala Sub Bagian Informasi Ekonomi, Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat Biro Protokol dan Penyaringan Informasi dan Publikasi Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

Redaktur :

Setya SRI Saryanta

Penyedia Bahan :

Rani Diah Anggraini

Staf Redaksi :

Dewi Yulianti, Dina Meitriana, Kamala Sri Y. R., Winda Paskanova, Renny Patrisia, Nova Anggreni, Sophia Fitra Djangkan.

Fotografer :

Boy Irawan, Efendy, Eka Supriyaningsih, Joko Prabowo.

Layout :

Benito Zuares

Operator Komputer :

Ahmad Salahudin

Alamat Redaksi :

Jl. RTA Milono No. 1 Palangka Raya
Telp/Fax (0536) 4200241

Ijin Penerbitan Khusus

No. 2114/SK/Dirjen PPG/STT/1995

DAFTAR ISI ;

GUBERNUR MINTA KABUPATEN/KOTA TINGKATKAN KOORDINASI HADAPI COVID-19____3

Pemprov Terus Berupaya Memutus Transmisi Virus Corona, Mitigasi dan Edukasi____4

Royalti Pertambangan Kalteng Capai Rp 604 Miliar dari Target Rp 967 Miliar_____5

Gubernur Serahkan Masker Kepada Insan Pers_____5

Gubernur Pantau Kondisi Warga Kota Palangka Raya____6

Gubernur Berikan Edukasi Warga Tahai Cegah Covid-19_____6

Gubernur Tinjau Posko Covid-19 Kalampangan Palangka Raya____7

Mensos Rakor Bersama Gubernur Bahas Bansos Tunai Tanggulangi Dampak Covid-19___7

Ketua Gugus Tugas Covid-19 Kalteng : Pola Penyampaian Informasi Harus Diatur____8

Perekoniman Masyarakat Diharapkan Tetap Berjalan di Tengah Penanganan Corona____9

Gubernur Pantau Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat Mendawai____9

Gubernur Kalteng Imbau Bupati dan Walikota Kaji Kembali Mekanisme Pelaksanaan Ibadah Jelang Ramadhan_____10

Kabupaten dan Kota Diharapkan Mulai Kaji Opsi PSBB_____10

Kalteng Tambah Rumah Sakit Rujukan Covid-19_____11

Satu Lagi Pasien Covid-19 di Kalteng Dinyatakan Sembuh____12

Status Tanggap Darurat Covid-19 Kalteng Diperpanjang_____12

Gubernur Ajak Masyarakat Gunakan Masker___13

Kasus Positif Covid-19 di Kalteng Bertambah 8 Orang___14

Pemprov Kalteng Optimis Covid-19 Dapat Ditaklukkan____15

Pemprov Kalteng Siapkan Data Warga Terdampak Covid-19 Agar Penyaluran Bantuan Tepat Sasaran_____16

Ketua TP PKK Kalteng minta Ketua TP PKK Kabupaten dan Kota Aktif Sosialisasikan Pencegahan Covid-19_____17

Gubernur Tinjau Kondisi Wilayah Melalui Udara____18

Gubernur Minta Bupati/Walikota Tidak Ragu Anggarkan Dana Penanganan Covid-19____19

Redaksi menerima naskah tulisan dari Dinas, Badan, Instansi, Biro dan Kantor Unit Satuan Kerja baik berupa Artikel, Feature maupun Foto yang menunjang kemajuan Buletin Isen Mulang dan Redaksi berhak mengedit Naskah yang masuk. Kiriman Naskah Tulisan maupun Foto disampaikan ke Sub Bagian Informasi Pemerintahan Umum Biro Protokol dan Komunikasi Publik Setda Prov Kalteng Jl. RTA Milono No.1 Palangka Raya, Telp/Fax (0536) 4200241

Website : http://www.biropkp.kalteng.go.id
Facebook : http://www.facebook.com/SetdaProvKalteng/
Twitter : http://www.twitter.com/setda_kalteng
Instragram : @sekretariat.daerah.kalteng
email : buletin.isenmulang@gmail.com

GUBERNUR MINTA KABUPATEN/KOTA TINGKATKAN KOORDINASI HADAPI COVID-19

PALANGKA RAYA – BIRO PKP. Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran meminta pemerintah kabupaten dan kota untuk berkoordinasi dengan pemerintah provinsi sebelum mengeluarkan kebijakan atau menyampaikan usulan kepada pemerintah pusat. "Pengajuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) harus berkoordinasi lebih dulu dengan pemerintah provinsi sebelum diteruskan kepada Kementerian Kesehatan RI, sehingga tidak ada lagi daerah yang ditolak usulannya oleh pusat" tegas Sugianto Sabran ketika memimpin rapat koordinasi penanganan covid-19 dengan Bupati/Walikota se-Kalteng melalui video conference di Istana Isen Mulang Palangka Raya, Senin siang (13/4/2020).

Gubernur mengharapkan para Bupati dan Walikota agar memanfaatkan teknologi komunikasi untuk berkoordinasi dengan pemerintah provinsi. "Koordinasi dapat dilakukan melalui WhatsApp atau telepon. Koordinasi penting dilakukan, antara lain terkait kebijakan anggaran agar diketahui besaran dana yang harus disiapkan pemerintah provinsi", beber Sugianto.

Gubernur juga meminta Bupati dan Walikota se-Kalteng untuk menyiapkan tambahan alokasi dana karena penanganan virus ini diprediksi masih membutuhkan waktu yang cukup lama. "Termasuk menyisir anggaran pada proyek belanja barang dan jasa agar bisa dialihkan sehingga lebih optimal lagi," imbuhnya.

Para Bupati dan Walikota beserta jajarannya harus mengidentifikasi data masyarakat dengan baik, khususnya masyarakat miskin terdampak Covid-19 sehingga bantuan yang disalurkan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat penerima bantuan sosial. "Apabila memungkinkan, Bupati dan Walikota terjun langsung ke lapangan untuk memantau dari dekat pergerakan ekonomi masyarakat di wilayahnya", kata Sugianto.

Konsentrasi dan komitmen Gubernur Sugianto Sabran beserta pemerintah provinsi, kabupaten/kota dan pihak terkait dalam percepatan penanganan Covid-19 di wilayah Kalimantan Tengah ini cukup tinggi. Bahkan secara pribadi, Sugianto Sabran menyumbangkan gaji dan tunjangannya selama 5 tahun menjabat sebagai Gubernur Kalimantan Tengah. Pada tahap awal, bantuan pribadi Sugianto Sabran ini akan disalurkan dalam bentuk 100 ribu paket sembako.

Sementara itu, Dinas Kesehatan Kabupaten dan Kota diharapkan senantiasa memberikan edukasi kepada masyarakat terdampak Covid-19, khususnya masyarakat yang berada di Zona Merah.***

Pemprov Terus Berupaya Memutus Transmisi Virus Corona, Mitigasi dan Edukasi

PALANGKA RAYA - BIRO PKP. Seorang pasien positif COVID-19 telah dinyatakan sembuh dan diperkenankan pulang hari Rabu (1/4/20) setelah dirawat di RSUD Doris Sylvanus Palangka Raya selama beberapa hari..

Kabar gembira ini disampaikan Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Provinsi Kalimantan Tengah dalam Siaran Pers Rabu sore di Palangka Raya sehingga data total kasus pasien COVID-19 hingga hari ini kasus positif 10 orang, dalam perawatan 28 orang, sembuh 2 orang dan meninggal dunia 0.

Disebutkan, jumlah ODP bertambah 53 orang sehingga menjadi 608 orang. Kota Palangka Raya masih terbanyak ODP 209 orang. Jumlah PDP 34 orang dengan distribusi berdasarkan rumah sakit rujukan terdiri RSUD Doris Sylvanus 28 orang (berkurang 5 orang dari 33), RSUD Sultan Imanuddin 5 orang, RSUD Jaraga Sasameh 1 orang dan RSUD Muara Teweh 0 orang (berkurang 2 dari hari sebelumnya 2 orang).

Distribusi PDP berdasarkan Asal Kabupaten/ Kota terdiri Palangka Raya 21 orang, Kotawaringin Barat 4 orang, Barito Selatan 1 orang dengan kondisi masih diisolasi di RS Jaraga Sasameh, Barito Utara 3 orang, Murung Raya 1 orang, Murung Raya 1 orang, Katingan 0, Barito Timur 0, Sukamara 1 orang, Kapuas 2 orang dan Kotawaringin Timur 1.

Data konfirmasi hasil laboratorium PDP COVID-19 di RSUD Doris Sylvanus tercatat positif 10 orang, negatif 42 orang dan 28 orang masih dalam pemeriksaan Kesehatan, sedangkan di RSUD Sultan Imanuddin negatif 9 orang dan sedang diperiksa 3 orang.

Jumlah ruang isolasi di tiga rumah sakit rujukan meliputi 5 ruangan dengan 32 bed di RSUD Doris Sylvanus, RSUD Sultan Imanuddin 16 ruangan dengan 19 bed dan RSUD dr. Murjani 4 ruangan dengan 16 bed.

Tim Gugus Tugas dalam Siaran Persnya sore ini juga menegaskan seorang pasien RSUD Doris Sylvanus atas nama almarhum DR. Ir. Jusurum Jagau, MS meninggal dunia bukan disebabkan COVID-19. Hal ini didukung hasil pemeriksaan laboratorium yang telah keluar hari ini menunjukkan bahwa yang bersangkutan dinyatakan negatif COVID-19.

Penegasan ini disampaikan langsung oleh Direktur RSUD Doris Sylvanus dr. Yayu Indriaty didampingi saudara kandung almarhum Helena Gatang Asi Sahay. Helena mengatakan bahwa almarhum kakaknya menderita sakit kanker usus dan telah menjalani pengobatan di Surabaya dan Jakarta serta menyampaikan terima kasih keluarga kepada RSUD dan Tim Gugus Tugas yang telah menyampaikan klarifikasi tersebut.

Direktur RSUD Doris Sylvanus Palangka Raya dr. Yayu menjelaskan puncak pandemik covid-19 pada April 2020. Karena itu pemerintah provinsi terus membaca perkembangan penyakit ini dan memutus transmisinya, melakukan upaya mitigasi serta edukasi.

Untuk itu Gubernur Kalteng Sugianto Sabran telah mengeluarkan SK No. 188.44/94/2020 tanggal 31 Maret 2020 tentang Pembatasan Arus Masuk Orang Yang Datang Dari Luar Wilayah Provinsi Kalteng sebagai upaya memutus transmisi penyebaran Covid-19 di wilayah Kalteng. Pencegahan arus masuk orang itu dilakukan melalui darat, laut, sungai dan udara dalam bentuk mitigasi, deteksi dan sosial edukasi. Sedangkan penanganan arus masuk yang datang melalui darat, laut, sungai dan udara berupa isolasi, karantina dan tindakan medis.***

Royalti Pertambangan Kalteng Capai Rp 604 Miliar dari Target Rp 967 Miliar

PALANGKA RAYA – Biro PKP. H. Sugianto Sabran sejak menjabat sebagai Gubernur Kalimantan Tengah pertengahan tahun 2015 hingga 2019 berhasil membukukan royalti dari sektor pertambangan dengan nilai Rp. 6 Triliun yang disetor ke pusat. Royalti tersebut oleh pemerintah pusat dibagikan kepada pemerintah provinsi, kabupaten dan kota sesuai ketentuan yang berlaku sebagai dana tambahan bagi APBD yang berasal dari Pendapatan Daerah.

Sugianto Sabran mengawali pemerintahannya tahun 2015 berhasil meraih Royalti sektor pertambangan Rp 531 miliar dan meningkat menjadi Rp 951 Miliar tahun 2016. Dengan pengawasan yang semakin ketat terbukti royalti sektor pertambangan Kalteng terus mengalami peningkatan signifikan hingga mencapai nilai Rp 1,7 Triliun tahun 2017 dan sedikit mengalami peningkatan tahun 2018 sehingga hanya mampu mencapai nilai Rp 2 Triliun.

Namun royalti sektor pertambangan Kalteng 2019 kembali meningkat tajam seiring dengan semakin membaiknya iklim investasi dan transparansi di Kalteng sehingga mampu mencapai Rp 2,2 Triliun.

Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran mengharapkan Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah agar terus melakukan pemantauan dan pengawasan melalui sistem online terhadap perkembangan dunia usaha di wilayah Kalimantan Tengah terutama yang terkait dengan royalti pertambangan.

Sugianto Sabran optimis tahun ini dapat memenuhi target meskipun di tengah pandemi Covid-19. “Meskipun tahun ini terjadi pademi, kita terus memantau sektor usaha di wilayah Kalteng. Salah satunya sektor pertambangan, dimana Dinas ESDM untuk terus memantau dan mengawasi royalti. Kami optimis dapat memenuhi target meskipun kita tahu situasi pandemi virus korona berdampak dalam berbagai aktivitas,” tegas Sugianto.

Berdasarkan data Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Tengah tercatat penerimaan royalti sektor pertambangan sampai posisi Maret 2020 mencapai Rp 604.306.240.212 dari target Rp 967 miliar.

Kepala Dinas ESDM Provinsi Kalteng Ermal Subhan menyebutkan pergerakan royalti setiap bulan terus mengalami peningkatan. “Kami terus berupaya dalam pengawasan royalti dan situasi pertambangan. Mudah-mudahan royalti pertambangan setiap tahunnya dapat meningkat melebihi target yang ditetapkan,” jelas Ermal di Palangka Raya, Senin (20/4/2020).***

Gubernur Serahkan Masker Kepada Insan Pers

PALANGKA RAYA – Biro PKP. Ketua PWI Kalimantan Tengah H.M. Haris Sadikin dan Ketua IJTI Kalimantan Tengah H. Tantawi Jauhari menerima beberapa dos masker yang diserahkan secara simbolis oleh Gubernur Kalteng H. Sugianto Sabran seusai Rapat Koordinasi dengan Bupati/Walikota se-Kalteng di Istana Isen Mulang Palangka Raya, Senin (13/4/20).

Penyerahan bantuan masker tersebut sebagai wujud kepedulian Gubernur Kalteng Sugianto Sabran terhadap wartawan yang harus tetap bekerja di tengah situasi pandemi Covid-19. Masker tersebut merupakan bagian dari 1 juta masker yang dipesan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah untuk dibagikan kepada masyarakat.

Sugianto Sabran mengatakan pemerintah provinsi Kalteng memesan 2 juta masker, namun yang disanggupi pusat 1 juta masker yang dikirim secara bertahap. Saat ini Kalteng baru menerima 100 ribu lebih masker. “Nanti masker ini kita bagi-bagi kepada masyarakat. Sebagian sudah. Nah, ini juga untuk kawan-kawan pers dalam bekerja. Silahkan ketua PWI dan IJTI dapat menerima dan dibagikan ke kawan-kawan,” ucap Sugianto.

Gubernur menyampaikan apresiasi dan kepeduliannya kepada insan pers yang telah menjalankan profesinya memberikan informasi kepada masyarakat sehingga secara efektif dapat membantu upaya pencegahan pandemi korona di Kalteng. “Semoga masker ini dapat bermanfaat untuk sahabat wartawan dalam bekerja. Tetap menjaga jarak, mencuci tangan serta memakai masker dalam beraktifitas atau bekerja,” pesan Sugianto kepada insan pers.***

Gubernur Pantau Kondisi Warga Kota Palangka Raya

PALANGKA RAYA – Biro PKP. Jumlah kasus positif Covid-19 di Kalimantan Terus meningkat termasuk di Kota Palangka Raya. Gubernur Kalteng Sugianto Sabran hampir setiap hari melakukan pemantauan di seputar Kota Palangka Raya untuk memastikan memastikan kondisi masyarakatnya sekaligus membagikan masker dan memberikan bantuan uang tunai kepada warga terdampak Covid-19.

Seperti Rabu sore (22/4/2020) Sugianto Sabran membagi-bagikan masker dan uang tunai kepada masyarakat saat melintas di seputaran Bandara Tjilik Riwut Palangka Raya. Sugianto mengingatkan agar masyarakat senantiasa memakai masker serta menjaga pola hidup bersih dan sehat di tengah pandemi Corona yang masih berlangsung.

Bagi masyarakat dan semua pihak terkait pun diingatkan untuk mengikuti protokol kesehatan saat beraktivitas terutama di luar rumah guna memutus mata rantai penyebaran korona.

Gubernur dalam berbagai kesempatan juga memonitor harga-harga barang khususnya harga barang kebutuhan pokok masyarakat selama proses pengendalian penyebaran korona serta selalu berupaya menjaga kestabilan harga barang kebutuhan poko masyarakat di pasaran.

Sugianto Sabran terkadang mengesampingkan rasa lelah dan resiko kesehatannya, bahkan tanpa mengenal waktu istirahat termasuk waktu untuk keluarga juga berkurang demi kepedulian dan rasa kepekaan sosialnya terhadap warga masyarakat terdampak Covid-19 di Bumi Tambun Bungai.***

Gubernur Berikan Edukasi Warga Tahai Cegah Covid-19

PALANGKA RAYA – Biro PKP. Upaya sosialisasi dan edukasi bagi warga masyarakat tentang pencegahan penyebaran Covid-19 terus diintensifkan oleh pemerintah dan Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kalimantan Tengah.

Gubernur Kalteng Sugianto Sabran dan anggota DPR RI Dapil Kalteng dari PDI Perjuangan Agustiar Sabran beserta Kepala Dinas Kehutanan Kalteng Sri Suwanto, Minggu (19/4/20) memberikan masker dan edukasi tentang perilaku hidup sehat kepada warga Desa Tahai Kecamatan Bukit Batu Palangka Raya dalam rangka menekan penyebaran Covid-19.

Sugianto Sabran meminta masyarakat memakai masker saat keluar rumah dan mentaati anjuran pemerintah menjaga jarak fisik dan jarak sosial, menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar seperti rajin mencuci tangan dengan sabun di air mengalir, mandi teratur, istirahat yang cukup serta mengkonsumsi makanan sehat untuk mencegah Corona.

Tim Gugus Percepatan Penanganan Covid-19 kembali merilis perkembangan Covid-19 di Kalteg Minggu 19 April yang menyebutkan jumlah ODP 267 orang, terbanyak di Kota Palangka Raya 59 orang. Jumlah ODP 19 April 267 orang menurun 34 orang dibanding 18 April 301 orang.

Kemudian jumlah PDP 81 orang dengan progres berdasarkan Rumah Sakit Rujukan terdiri RSDS Palangka Raya 18 April 2020 tercatat 53 orang dan berkurang 8 orang menjadi 45 orang pada 19 April dan RSSI Pangkalan Bun 18 April 10 orang dan bertambah 1 orang menjadi 11 orang 19

April.

Kemudian di RSUD Murjani Sampit 18 April 8 orang dan bertambah 1 orang menjadi 9 orang pada 19 April sedangkan RSUD Soemarno Sosroadmodjo Kapuas dan RSUD Tamiang Layang posisi 19 April 2020 masing-masing tetap 1 orang. Selanjutnya di RSUD Muara Teweh 19 April tetap 6 orang sedangkan RSUD Puruk Cahu posisi 18 April 7 orang dan bertambah 1 orang menjadi 8 orang 19 April 2020. Jumlah PDP di Kalteng 18 April 86 orang berkurang 5 orang menjadi 81 orang posisi 19 April 2020.

Data resmi dari Gugus Tugas Covid-19 Kalteng 19 April 2020 mencatat total kasus positif covid-19 berjumlah 46 orang dengan rincian 36 orang dalam perawatan intensif, sembuh 8 orang dan meninggal 2 orang.***

Gubernur Tinjau Posko Covid-19 Kalampangan Palangka Raya

PALANGKA RAYA – Biro PKP. Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran beserta anggota DPR RI Dapil Kalteng dan Hj. Maryani Sabran anggota DPRD Kalteng dari PDI Perjuangan meninjau Posko Terpadu Covid-19 Kalampangan tepatnya di Kantor Kecamatan Sebangau dan Posko Km.10 Jl. Tjilik Riwut Palangka Raya, Sabtu (18/4/20).

Sugianto Sabran selain mengecek kondisi, kesiapan dan kelengkapan di Posko pemeriksaan juga menyerahkan 1000 masker dan bantuan masing-masing Rp 10 juta untuk keperluan petugas Posko di Kalampangan dan Posko Covid-19 di Km 10 Jl. Tjilik Riwut Palangka Raya..

Sugianto Sabran dan rombongan seusai memantau Posko Tjilik Riwut melanjutkan kunjungan ke Petuk Katimpun untuk membagikan masker dan mengingatkan warga setempat senantiasa menggunakan masker guna menekan penyebaran Covid-19.

Kalteng hari ini kembali menerima bantuan Alat Pelindung Diri dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Pusat yang diserahkan kepada Ketua Pelaksana Harian Gugus Tugas Provinsi Kalteng Darliansjah mewakili Gubernur Sugianto Sabran selaku Ketua Gugus Tugas Provinsi Kalteng.

Bantuan berupa APD, Masker, Rapid Test dan Face Shield itu juga diserahkan kepada perwakilan RS Siloam dan RSUD Doris Sylvanus Palangka Raya.***

Mensos Rakor Bersama Gubernur Bahas Bansos Tunai Tanggulangi Dampak Covid-19

PALANGKA RAYA - BIRO PKP. Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran mengikuti Rapat Koordinasi tentang Bantuan Sosial Tunai dalam rangka penanganan Covid-19 yang dipimpin Menteri Sosial RI Juliari Batubara melalui video telekonferensi di Istana Isen Mulang Palangka Raya, Kamis (16/4/2020).

Menteri Sosial menjelaskan pemerintah melalui Kementerian Sosial RI sedang mempersiapkan skema Bantuan Sosial Tunai, selain Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) dan Program Sembako. Bantuan ini akan diberikan dalam bentuk uang tunai sebesar Rp 600.000 setiap bulan selama 3 bulan mulai bulan April kepada keluarga kurang mampu yang tidak termasuk dalam penerima Bansos yang sudah ada sebelumnya.

Provinsi Kalimantan Tengah mendapat alokasi bansos tunai sebanyak 75.000 kepala keluarga. Data penerima bantuan sosial tunai berasal dari Sistem Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS serta Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial (Pusdatin Kesos) Kemensos.

Dalam Rakor tersebut gubernur Sugianto Sabran mengharapkan Kementerian Sosial meningkatkan jumlah penerima bantuan langsung tunai untuk Kalimantan Tengah. “Dampak Covid-19 ini sangat luar biasa. Harapan saya kepada Pak Menteri supaya bisa ditingkatkan lagi untuk bantuan langsung tunainya,” kata Sugianto.

Pandemi Covid-19 telah menimbulkan dampak negatif pada aspek sosial ekonomi masyarakat. Untuk itu Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dan Pemerintah Kabupaten/ Kota se-Kalimantan Tengah terus bahu-membahu berupaya keras mengatasi permasalahan tersebut.

Turut mendampingi Gubernur dalam telekonferensi tersebut antara lain Plt. Kepala Dinas Sosial Budi Santoso, Kepala Biro Hukum Saring dan Plt. Kepala Dinas Komunikasi Informasi, Persandian dan Statistik Kalteng Agus Siswadi.***

Ketua Gugus Tugas Covid-19 Kalteng : Pola Penyampaian Informasi Harus Diatur

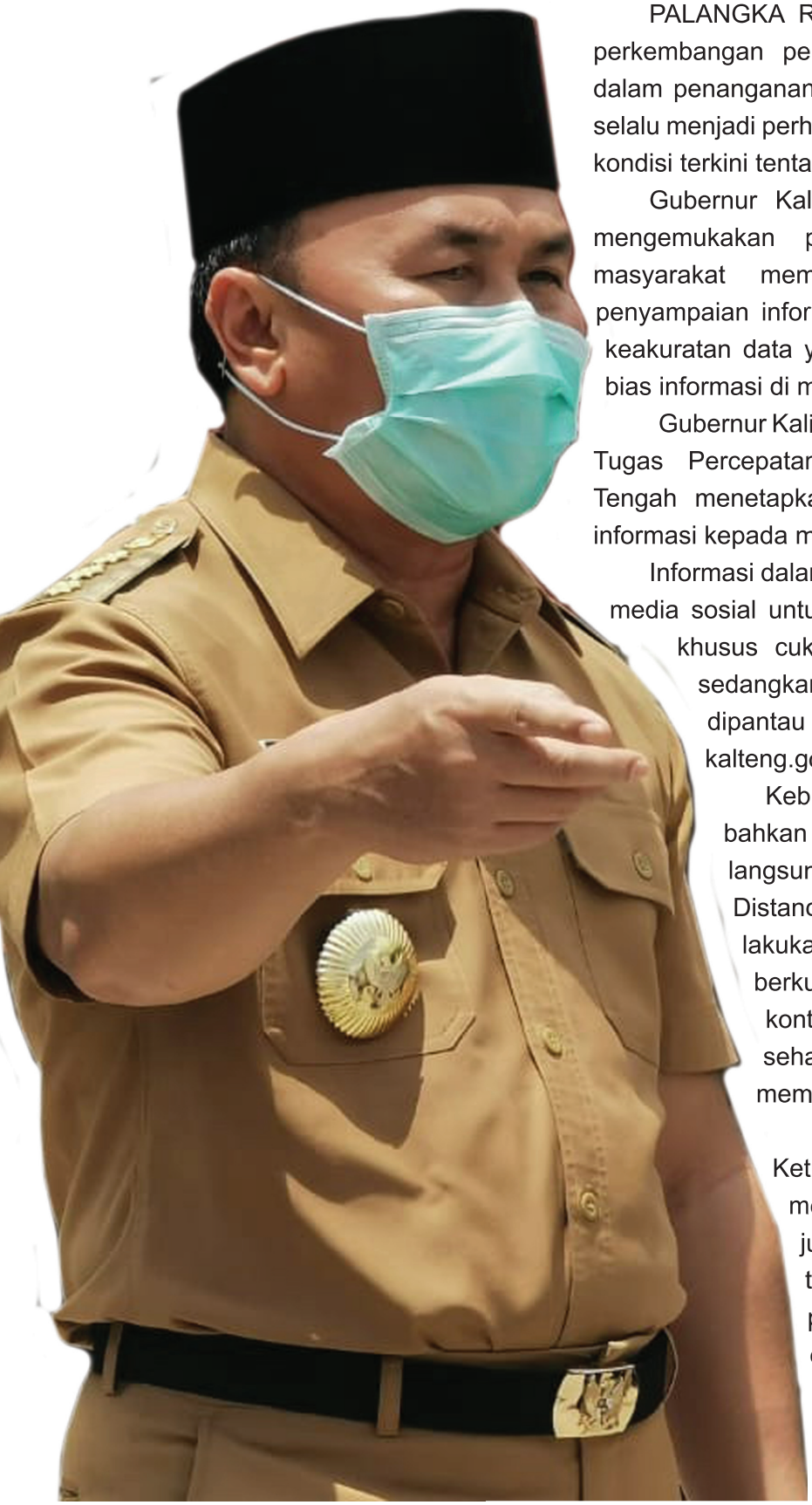

PALANGKA RAYA – Biro PKP. Informasi mengenai perkembangan penyebaran dan keseriusan pemerintah dalam penanganan kasus Covid-19 di Kalimantan Tengah selalu menjadi perhatian masyarakat yang ingin mengetahui kondisi terkini tentang Covid-19 di Kalteng.

Gubernur Kalimantan Tengah H. Sugianto Sabran mengemukakan pihaknya sangat menyadari bahwa masyarakat membutuhkan informasi. Namun pola penyampaian informasi harus diatur dengan baik disertai keakuratan data yang valid sehingga tidak menimbulkan bias informasi di masyarakat.

Gubernur Kalimantan Tengah pun selaku Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kalimantan Tengah menetapkan kebijakan dalam menyebarluaskan informasi kepada masyarakat melalui media massa.

Informasi dalam bentuk Siaran Pers secara live melalui media sosial untuk menyampaikan hal-hal yang bersifat khusus cukup dilakukan 3 kali dalam seminggu sedangkan update data 4 hari lainnya dapat dipantau melalui website resmi https://corona.kalteng.go.id.

Kebijakan ini diambil untuk mengurangi bahkan berupaya meniadakan pertemuan langsung sebagai wujud implementasi Physical Distancing. “Karena apapun upaya yang kita lakukan apabila kita tidak taat untuk tidak berkumpul dan tidak berkerumun, tidak kontak fisik dan hidup dengan pola yang sehat, maka semua upaya itu tidak akan membuahkan hasil,” tegas Sugianto.

Gubernur juga menegaskan tugas Ketua Gugus Tugas bukan hanya terbatas menangani fenomena Corona. “Namun juga harus memastikan pemerintahan tetap berjalan dengan baik termasuk penanganan dampak sosial dan ekonomi seperti ketersediaan pangan, menurunnya pendapatan masyarakat, PHK dan lain-lain dapat ditangani bersamaan dan serius,” pungkasnya.***

Perekoniman Masyarakat Diharapkan Tetap Berjalan di Tengah Penanganan Corona

SUKAMARA – Biro PKP. Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran terus melakukan pemantauan kesiapan pemerintah Kabupaten dalam menghadapi Covid-19 di wilayah Kabupaten termasuk di Kabupaten Sukamara.

Sugianto Sabran dalam kunjungannya ke Kabupaten Sukamara, Jumat (3/4/20) mengecek perputaran ekonomi di Bumi Gawi Barinjam tersebut khususnya setelah kasus korona mulai ditemukan di Kalimantan Tengah.

Gubernur berharap perekonomian masyarakat tetap dapat berjalan dan stabil meski saat ini ada imbauan untuk menerapkan social distancing dan physical distancing. Pemerintah Kabupaten Sukamara sendiri telah menyiapkan beberapa langkah dalam menghadapi dampak ekonomi akibat korona antara lain menyiapkan paket-paket sembako yang akan dibagikan kepada masyarakat kurang mampu.

Kabupaten Sukamara saat ini dikelilingi wilayah Zona Merah Covid-19 seperti Marau Kalimantan Barat dan Pangkalan Bun Kotawaringan Barat Kalteng. Masyarakat pun telah diimbau agar tidak bepergian ke luar daerah jika keadaan tidak benar-benar mendesak.***

Gubernur Pantau Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat Mendawai

MENDAWAI – Biro PKP. Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran dengan mengayuh sepeda menyusuri Pasar Indra Sari di Mendawai Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat, Sabtu pagi (4/4/2020).

Kehadiran orang nomor satu di Kalteng di Pasar Indra Sari Mendawai tersebut dalam rangka menyerap informasi dari warga masyarakat mengetahui dampak ekonomi yang ditimbulkan akibat adanya wabah Corona.

Setelah berdialog langsung dengan seorang Ibu penjual masker di Pasar Indra Sari Mendawai yang mengaku sebagai anggota sebuah UMKM tersebut, Sugiantoi Sabran langsung merespon kebutuhan maasyarakat akan masker yang terus meningkat saat ini.

Gubernur menginstruksikan Kepada Dinas Koperasi setempat agar memberikan stimulus bantuan pada UMKM produsen masker kain untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

Selain mengunjungi Pasar Indra Sari Mendawai, Sugianto Sabran juga melihat langsung pembuatan pelabuhan rakyat di Sungai Arut Kecamatan Arut Selatan. Pembuatan pelabuhan milik masyarakat ini bertujuan untuk tetap menjaga kelancaran arus barang di daerah sekitar dengan tetap memperhatikan secara ketat pergerakan orang di pelabuhan guna menekan penyebaran Covid-19 di tengah masyarakat.***

Gubernur Kalteng Imbau Bupati dan Walikota Kaji Kembali Mekanisme Pelaksanaan Ibadah Jelang Ramadhan.

PALANGKA RAYA - BIRO PKP. Umat muslim sebentar lagi akan memasuki Bulan Suci Ramadhan. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, Ramadhan tahun ini dirayakan di tengah kondisi pandemi Corona (Covid-19).

Sehubungan dengan kondisi tersebut, Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran mengimbau Pemerintah Kabupaten dan Kota se-Kalteng agar bersama-sama dengan lembaga dan tokoh agama mengkaji kembali kegiatan dan fungsi rumah ibadah serta mekanisme pelaksanaan ibadah berdasarkan peta zonasi atau status masing-masing kecamatan hingga ke tingkat desa dan kelurahan, RT dan RW di mana rumah ibadah tersebut berada.

Dalam Video Conference dengan Bupati dan Walikota se-Kalteng di Istana Isen Mulang Palangka Raya, Kamis (16/04/20) menegaskan pelaksanaan ibadah tetap harus memperhatikan protokol Kesehatan dan imbauan ormas keagamaan.

Sugianto Sabran mengharapkan semua unsur agama dapat melakukan berbagai upaya antara lain dengan berdoa dan beribadah dan senantiasa bermohon kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa agar Virus Corona segera berlalu.

Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran juga menyampaikan Selamat Menyambut Bulan Suci Ramadhan 1441 H / 2020 M bagi umat muslim di Bumi Tambun Bungai Palangka Raya, seraya mengajak umat muslim untuk memperbanyak amal ibadah, khususnya bersedekah di Bulan Suci Ramadhan yang penuh rahmat dan berkah.

Demikian juga kepada umat beragama lainnya diminta untuk meningkatkan rasa persaudaraan dan toleransi demi terwujudnya Kalimantan Tengah yang damai dan berkah.***

Kabupaten dan Kota Diharapkan Mulai Kaji Opsi PSBB

PALANGKA RAYA – Biro PKP. Angka kematian atau Case Fatality Rate (CFR) kasus Covid-19 di Kalimantan Tengah saat ini sebesar kurang lebih 4 % menyusul semakin meningkatnya jumlah penderita Covid-19 di Kalteng dan sudah ada penderita yang meninggal dunia. Apabila hasil pemeriksaan laboratorium terhadap Pasien Dalam Pengawasan yang diinformasikan meninggal dunia Jumat malam (10/4/20) di Kotawaringin Timur menunjukkan hasil Positif Covid-19, maka angka CFR Kalteng akan naik menjadi sekitar 8 % atau di atas angka nasional.

Gubernur Kalteng H. Sugianto Sabran melalui Kepala Dinas Kesehatan Kalteng Suyuti Syamsul di Palangka Raya, Sabtu (11/4/2020) menyatakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) saat ini menjadi sesuatu yang sudah harus dipikirkan sebagai sebuah opsi kebijakan setelah mencermati peningkatan kasus Covid-19 yang semakin banyak dan masif serta di beberapa daerah diidentifikasikan telah terjadi penularan lokal. “PSBB ini kita perlukan dalam rangka memperkecil resiko penularan melalui Pembatasan Sosial Berskala Besar,” kata Suyuti Syamsul.

Suyuti menjelaskan Kabupaten dan Kota di Kalteng bersifat otonom sehingga PSBB harus diusulkan dari Kabupaten/Kota sebelum diteruskan Pemerintah Provinsi kepada Kementerian Kesehatan RI untuk mendapat persetujuan. Hal ini berbeda dengan DKI Jakarta yang Bupati dan Walikotanya bertindak secara administratif dan kewenangan di tangan Gubernur yang dapat mengambil kebijakan secara langsung. “Kita berharap PSBB ini bisa menjadi perhatian teman-teman di Kabupaten. Gugus Tugas di Kabupaten agar memberikan telaahan kepada masing-masing Bupati/Walikota. Sebisanya PSBB mulai kita terapkan di beberapa kota zona merah yang angka positifnya makin tinggi. Sudah terjadi penularan lokal dan sudah mulai muncul angka kematian,” papar Suyuti.

Suyuti menegaskan pemerintah provinsi Kalteng pada dasarnya siap memfasilitasi Kabupaten dan Kota yang ingin mengajukan PSBB.“Sebagaimana disampaikan Bapak Gubernur selaku Ketua Gugus Tugas Penanggulangan Covid-19 Kalimantan Tengah yang berarti beliau adalah penguasa darurat kesehatan masyarakat Kalimantan Tengah”, terang Suyuti.

Diharapkan dengan diberlakukannya PSBB khususnya di daerah-daerah dengan tingkat kerawanan tinggi maka Covid-19 dapat dibatasi dan penularannya tidak semakin luas.***

Kalteng Tambah Rumah Sakit Rujukan Covid-19.

PALANGKA RAYA – Biro PKP. Pemerintah Kalimantan Tengah menetapkan Rumah Sakit Muara Teweh Kabupaten Barito Utara sebagai Rumah Sakit Rujukan untuk menangani Covid-19 di wilayah DAS Barito. “Nanti kita akan tinjau ke sana. Bupati sudah menyiapkan peralatan dan pendanaan. Kita akan pantau. Kalau masih kurang, kita dari Provinsi akan menyuplai ke sana”, ungkap Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kalteng Leonard S. Ampung dalam Konferensi Pers di Palangka Raya, Kamis (19/3/2020).

Leonard menjelaskan, pihaknya juga akan meninjau Rumah Sakit dr. Murjani Sampit Kotawaringin Timur, Rumah Sakit Sultan Immanudin Pangkalan Bun Kotawaringin Barat dan Rumah Sakit Hanau di Kuala Pembuang Seruyan Jumat 20 Maret 2020. RS Sultan Imanudin, RS dr. Murjani Sampit dan RS dr. Dioris Sylvanus Palangka Raya yang ditetapkan sebagai Rumah Sakit Rujukan memiliki memiliki 7 ruang isolasi dengan kapasitas 36 tempat tidur dan hingga kini sudah terpakai 22 tempat tidur.

Selain itu juga telah didistribusikan 10 Paket Alat Pelindung Diri (APD) dan 2 Paket Lidi Swab ke RS Doris Silvanus, 5 Paket APD dan 1 Paket Lidi Swab ke RS Sultan Immanudin serta 2 Paket APD dan 1 Paket Lidi Swab ke RS Pulang Pisau. Selain itu, Penyemprotan disinfektan juga telah dilakukan pada 15 Maret 2020 di Masjid Darussalam Jalan G. Obos, Pura Bukit Hindu dan Bundaran Besar. Kemudian 16 Maret 2020 di Dinas Kesehatan dan 18 Maret 2020 di Kejaksaan Tinggi Kalteng.

Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Provinsi Kalteng mencatat jumlah Orang Dengan Pemantauan (ODP) di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah hingga kini mencapai 70 orang dengan ODP terbanyak dari Kabupaten Kotawaringin Timur 23 orang. Sedangkan Pasien Dengan Pengawasan (PDP) 22 orang dengan hasil negatif Covid-19 sebanyak 10 orang, hasil positif Covid-19 nihil dan menunggu hasil pemeriksaan laboratorium 12 orang.

18 orang dari 22 PDP tersebut dirawat di RS Doris Sylvanus dan 4 orang dirawat di RS Sultan Immanudin. 11 orang PDP dari Palangka Raya, Katingan 1, Kotawaringin Barat 4, Sukamara 2, Seruyan 1, Barito Selatan 1 dan dari Barito Utara 2 orang.

Gubernur Kalteng juga telah mengirimkan Surat Edaran kepada Bupati/Walikota se-Kalteng tentang Pengawasan dan Pencegahan Virus Covid-19 di Perbatasan dan Pesisir Wilayah Kalimantan Tengah.

“Kita mengeluarkan Surat Edaran Gubernur kepada Kabupaten/Kota yang berbatasan dengan provinsi tetangga seperti Barito Timur dengan Kalsel, Barito Utara dengan Kaltim, Kapuas dengan Kalsel, Sukamara dengan Melawi Kalbar dan Kudangan dengan Ketapang. Pengawasan juga dilakukan di pesisir Kalteng. Semua melibatkan perangkat dari Kepala Desa, Lurah, Camat, Kapolsek dan Danramil setempat”, jelas Leonard.

Staf Ahli Gubernur Bidang Kemasyarakatan dan SDM Herson B. Aden menambahkan, hingga kini 10 Kabupaten/Kota di Kalteng telah menetapkan Status Siaga Darurat berkaitan dengan penanganan Covid-19, sedangkan 4 Kabupaten belum menetapkan status kedaruratan yakni Kapuas, Murung Raya, Barito Selatan kabupaten Barito Timur dan Murung Raya karena masih dalam proses.

Kepala Dinas Kesehatan Kalteng Suyuti Syamsul sebelum Konferensi Pers tentang perkembangan Covid-19 di Kalteng, menerima 420 masker N95 dari HMI Palangka Raya yang didistribusikan ke Rumah Sakit di Kalteng dan 200 masker lainnya didistribusikan kepada masyarakat. “Ini adalah bentuk nyata peran HMI membantu pemerintah dan masyarakat dalam upaya penanganan Virus Corona ini,” kata Ketua HMI Palangka Raya Riko Rahman seraya menjelaskan masker tersebut sisa persediaan saat Karhutla Kalteng beberapa waktu lalu yang berasal dari lembaga sosial di Jakarta.

Sementara itu Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Kalteng Suhaemi mengatakan pelayanan perizinan turun 30 % dalam sepekan terakhir akibat isu Corona. “Perizinan di PTSP tetap dilaksanakan seperti biasa meski menggunakan protokol pencegahan korona. Cukup berdampak karena beberapa pelayanan berkurang hampir 30 %,” jelasnya.

Sebagian besar perizinan yang diajukan saat ini dari industri kecil di Kalteng. “Sedangkan tamu-tamu dari luar daerah, saya pastikan hampir tidak ada. Dari luar Kalteng masih menahan diri untuk keluar daerah,” imbuh Suhaemi.

Sistem perizinan secara online dapat meminimalisir kegiatan tatap muka. “Kita akan membuat kerjasama tentang perijinan dengan kabupaten, misalnya untuk izin-izin yang diterbitkan provinsi, cukup pemohon dari kabupaten saja mengirimkan, kita memproses di sini. Kalau sudah memenuhi syarat nanti akan kita sampaikan kepada mereka. Bisa mengakses dari Website PTSP, jadi mereka tidak perlu tatap muka. Intinya walaupun ada pembatasan, pelayanan tetap harus dilaksanakan,” pungkasnya.***

Satu Lagi Pasien Covid-19 di Kalteng Dinyatakan Sembuh

Palangka Raya - Biro PKP. Ergon Pranata Pieter berusia 26 tahun positif pasien Covid-19 di Kalimantan Tengah dinyatakan sembuh dan diperbolehkan pulang dari Rumah Sakit Doris Sylvanus Palangka Raya, Rabu (01/04/20).

Direktur RSUD Doris Sylvanus Palangka Raya dr. Yayu Indriaty dalam Konferensi Pers di Palangka Raya, Rabu (01/04/20) menyatakan pasien positif Covid-19 itu dinyatakan sembuh setelah menjalani pengobatan dan terapi cukup Panjang. “Setelah menjalani masa isolasi cukup panjang dan terkonfirmasi Positif Covid-19 pada 26 Maret 2020, pasien menjalani pengobatan dan terapi. Hari ini pasien dinyatakan negatif atau bukan penderita Covid-19 lagi,” ungkap dr. Yayu.

Yayu Indriaty menegaskan, isolasi bagi penderita covid bukan sesuatu yang menakutkan. “Bukan sesuatu yang patut kita takuti karena itu memang keadaan yang harus kita hadapi bahwa beliau bersama kami di rumah sakit. Tujuannya adalah untuk mencegah transmisi kepada masyarakat lain dan beliau sudah sepakat dengan hal itu. Hal ini juga untuk melindungi masyarakat kita secara menyeluruh. Ini menjadi tugas rumah sakit juga,” terang Yayu.

Sementara itu Ergon Pranata Pieter dalam Keterangan Pers menjelaskan dirinya akhir Maret melakukan perjalanan ke Bogor dan kembali ke Palangka Raya 1 Maret 2020. Kemudian dalam beberapa hari mengalami demam, menggigil dan batuk disertai vertigo. Setelah dioservasi di UGD RS Siloam Palangka Raya, dirujuk ke RSUD Doris Sylvanus Palangka Raya, 17 Maret 2020.

Ergon mengaku mendapat dukungan dari keluarga, dokter dan perawat selama menjalani perawatan intensif di ruang isolasi. “Support mereka yang terbesar, tidak menjauhi dan mendoakan,” kata Ergon yang menekankan bahwa kesembuhan pasien juga didukung oleh orang-orang di sekitarnya.

Ergon merupakan pasien kedua yang sembuh dari Covid-19 di Kalteng. Ia menjelaskan pengalamannya bahwa penyakit ini tidak jauh lebih besar dari demam berdarah, namun cukup beresiko bagi mereka yang lanjut usia, mengidap penyakit bawaan atau memiliki imunitas yang rendah. “Tapi kalau orang yang sehat, walau terinfeksi, bisa merawat diri di rumah dengan makan yang cukup, hidup yang baik, obat obatan dan vitamin,” imbuhnya.

Ergon Pranata Pieter diminta untuk mengisolasi diri selama 14 hari setelah dinyatakan sembuh dan diperbolehkan pulang, namun tetap memakai masker terutama saat keluar rumah dan menjaga jarak aman.

RSUD Doris Sylvanus Palangka Raya sebagai salah satu RS Rujukan Covid-19 di Kalteng, memiliki kapasitas 38 tempat tidur dan hingga 1 April 2020 masih merawat 28 Pasien Dalam Pengawasan (PDP) dan dari jumlah tersebut terkonfirmasi Positif Covid-19 tercatat 10 orang, 2 orang diantaranya sembuh. Sedangkan Orang Dalam Pemantauan (ODP) yang dilayani di klinik rawat jalan sejak masa Tanggap Darurat tercatat 237 orang dengan terkonfirmasi negatif Covid-19 dan dipulangkan.***

Status Tanggap Darurat Covid-19 Kalteng Diperpanjang

PALANGKA RAYA - BIRO PKP. Status tanggap darurat penanganan Covid-19 di wilayah Kalimantan Tengah diperpanjang selama 70 hari terhitung mulai tanggal 17 April 2020 hingga 25 Juni 2020. ”Perlu saya sampaikan, kasus Covid-19 di Kalteng sudah sangat serius dan tidak main-main. Saya selaku Gubernur Kalimantan Tengah tidak henti-hentinya terus mengimbau kepada masyarakat Kalimantan Tengah untuk selalu mengikuti anjuran pemerintah agar menerapkan perilaku hidup bersih dengan selalu mencuci tangan memakai sabun di air mengalir, menjaga jarak dan jangan berkumpul guna menekan angka penyebaran Covid-19 di Kalimantan Tengah,” tegas Sugianto Sabran dalam Siaran Pers Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Provinsi Kalteng di Istana Isen Mulang Palangka Raya, Rabu sore (15/4/2020).

Gubernur Sugianto juga mengumumkan Data Status Sebaran Covid-19 di Kalimantan Tengah hingga Rabu 15 April 2020 menunjukan penambahan jumlah terkonfirmasi positif Covid-19 menjadi 33 orang. Pasien yang telah dinyatakan sembuh dari Covid-19 sebanyak 8 orang, PDP 23 orang dan meninggal dunia 2 orang.

Namun sebaliknya jumlah ODP dan PDP di Kalteng mengalami penurunan signifikan. Semula ODP 412 orang turun menjadi 374 orang. Jumlah PDP semula 72 orang turun menjadi 68 orang.

Distribusi PDP berdasarkan Rumah Sakit Rujukan tercatat 49 orang di RSUD Doris Sylvanus Palangka Raya, 4 orang di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun, 12 orang di RSUD Murjani Sampit, 1 orang di RSUD Soemarno Sosroadmodjo Kapuas serta 1 orang di RSUD Tamiang Layang dan 1 orang di RSUD Muara Teweh.

Sugianto juga membeberkan beberapa wilayah Kabupaten dan Kota yang mengalami status zona merah pada peta sebaran Covid-19 di Kalteng meliputi Kota Palangka Raya, Kabupaten Kapuas, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kabupaten Katingan dan Kabupaten Barito Timur. Di Kabupaten Kotawaringin Barat ada penambahan 4 kasus pasien positif, sedangkan wilayah yang belum terdampak Covid-19 atau status zona hijau pada peta adalah Kabupaten Sukamara. “Harapan saya kepada para pekerja di perkebunan dan pertambangan di mana pun yang berada di wilayah Kalimantan Tengah supaya tidak mudik pada waktu Lebaran,” ujar Sugianto.

Pemerintah provinsi dalam waktu dekat juga akan membagikan bantuan sosial dan Gubernur meminta Bupati dan Waklikota se-Kalteng agar beras yang ada di Dinas Sosial setempat dipertimbangkan untuk disalurkan kepada masyarakat terdampak yang wilayahnya masuk zona merah dan zona kuning.***

Gubernur Ajak Masyarakat Gunakan Masker

PALANGKA RAYA – Biro PKP. Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran mengimbau masyarakat agar menggunakan masker terutama saat berada di luar rumah untuk menekan penyebaran Covid-19 di Kalimantan Tengah.

Sugianto Sabran di sela-sela aktifitasnya berolahraga jogging di sekitar Istana Isen Mulang Palangka Raya, Jumat 10 April 2020 membagikan masker sekaligus mengingatkan dan mengajak masyarakat untuk selalu menggunakan masker.

Pada Jumat pagi, pemerintah provinsi Kalteng menerima bantuan 3.000 pcs (3 koli) masker dan 10.000 pcs (200 koli) Alat Pelindung Diri (APD) dari pemerintah pusat yang dikirim menggunakan pesawat TNI AU. Masker dan APD tersebut diserahkan Pilot secara simbolis kepada Danrem 102 Panju Panjung Kolonel Saiful Rizal yang selanjutnya diserahkan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kalteng untuk didistribusikan kepada pihak-pihak yang memerlukannya.

Sementara itu Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Provinsi Kalteng dalam Rilis Jumat sore menyebutkan jumlah kasus terkonfirmasi positif 25 orang, sembuh 8 orang, dalam perawatan Covid-19 sebanyak 16 orang dan meninggal 1 orang. Dari 25 orang yang terkonfirmasi Positif tersebut 15 orang diantaranya dari Palangka Raya, 4 orang Kotawaringin Barat, 3 orang Kotawaringin Timur serta Katingan, Kapuas dan Barito Timur masing-masing 1 orang. Kemudian Pasien Dalam Pengawasan 69 orang dan ODP 636 orang.

Pembagian zona wilayah berdasarkan distribusi ODP dan PDP di Kalteng terdiri zona merah, kuning dan zona hijau. Zona merah meliputi 1 Kota dan 5 Kabupaten yaitu di Palangka Raya ODP 181 orang, PDP 26 orang, Positif 15 orang dan sembuh 8 orang. Kotawaringin Barat ODP 126 orang, PDP 8 orang dan Positif 4 orang. Kotawaringin Timur ODP 95 orang, PDP 8 orang dan Positif 3 orang. Katingan ODP 26 orang, PDP 4 orang dan Positif 1 orang. Kapuas ODP 17 orang, Positif 1 orang dan meninggal 1 orang serta di Barito Timur ODP 20 orang dan Positif 1 orang.

Zona Kuning meliputi 5 Kabupaten yakni Barito Utara ODP 28 orang, PDP 3 orang, dan Positif 0. Barito Selatan ODP 10 orang, PDP 6 orang dan Positif 0. Murung Raya ODP 22 orang, PDP 9 orang dan Positif 0. Pulang Pisau ODP 20 orang, PDP 4 orang dan Positif 0 serta Kabupaten Seruyan Seruyan ODP 29 orang, PDP 1 orang dan Positif 0.

Zona Hijau meliputi 3 Kabupaten yakni Lamandau ODP 49 orang, PDP 0 dan Positif 0. Sukamara ODP 7 orang, PDP 0 dan Positif 0 serta di Gunung Mas ODP 6 orang, PDP 0 dan Positif 0.***

Kasus Positif Covid-19 di Kalteng Bertambah 8 Orang

PALANGKA RAYA – BIRO PKP. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Provinsi Kalimantan Tengah kembali merilis perkembangan Covid-19 di Kalteng pada Senin (27/4/2020) yang menyebutkan data terkonfirmasi positif Covid-19 bertambah lagi 8 orang sehingga totalnya menjadi 112 orang. Peta Perkembangan Covid-19 Kalteng didominasi kasus positif pada zona merah yang tersebar di 12 Kabupaten dan 1 Kota, sedangkan satu-satunya wilayah yang masih berstatus zona hijau atau belum terdampak Covid-19 adalah Kabupaten Sukamara.

Rilis Tim Gugus Tugas Covid-19 Kalteng juga menyebutkan pasien positif Covid-19 Kalteng yang dirawat bertambah 7 orang sehingga totalnya kini menjadi 95 orang. Berdasarkan Data Sebaran Pasien Covid-19 Kalteng hingga Senin 27 April 2020 tercatat 3 wilayah mengalami peningkatan jumlah kasus. Jumlah pasien terkonfirmasi positif Covid-19 di Kalteng dengan rincian Kota Palangka Raya 41 orang, Barito Timur 6 orang dan Kabupaten Murung Raya 10 orang. Sedangkan data jumlah pasien positif Covid-19 yang masih dirawat di Palangka Raya 31 orang, Kabupaten Barito Timur 5 orang dan Kabupaten Murung Raya 10 orang.

Jumlah pasien Covid-19 Kalteng yang sembuh masih belum mengalami peningkatan, sedangkan total pasien di Kalteng yang meninggal dunia menjadi 6 orang. Penambahan jumlah pasien meninggal tersebut dari Kabupaten Barito Timur.

Pasien Dalam Pengawasan 75 orang dengan rincian Palangka Raya 39 orang (berkurang 4), Kabupaten Murung Raya 11 orang (berkurang 1) dan RS Siloam Palangka Raya 5 orang (berkurang 2). Sedangkan di Kabupaten Kotawaringin Barat, Kotawaringin Timur, Kapuas, RSUD Muara Teweh Barito Utara dan RSUD Jaraga Sasameh Buntok Barito Selatan tidak ada perubahan dibanding hari sebelumnya.

Orang Dalam Pemantauan berkurang 6 orang dari hari sebelumnya sehingga jumlahnya 354 orang, terbanyak di Kota Palangka Raya 81 orang. Sedangkan Orang Kontak Erat Tanpa Gejala (OTG) bertambah 79 orang sehingga berjumlah 882 orang, terbanyak di Kabupaten Barito Selatan 239 orang.

Gubernur Sugianto Sabran terus mengimbau dan mengingatkan seluruh masyarakat Kalteng agar selalu menjaga jarak social distancing maupun physical distancing, tetap menjaga perilaku hidup sehat dan bersih, sering mencuci tangan dengan sabun, tetap menggunakan masker, patuhi etika batuk dan bersin dengan menutup hidung dan mulut, bila sakit segera berobat ke Puskesmas atau ke dokter maupun rumah sakit terdekat.***

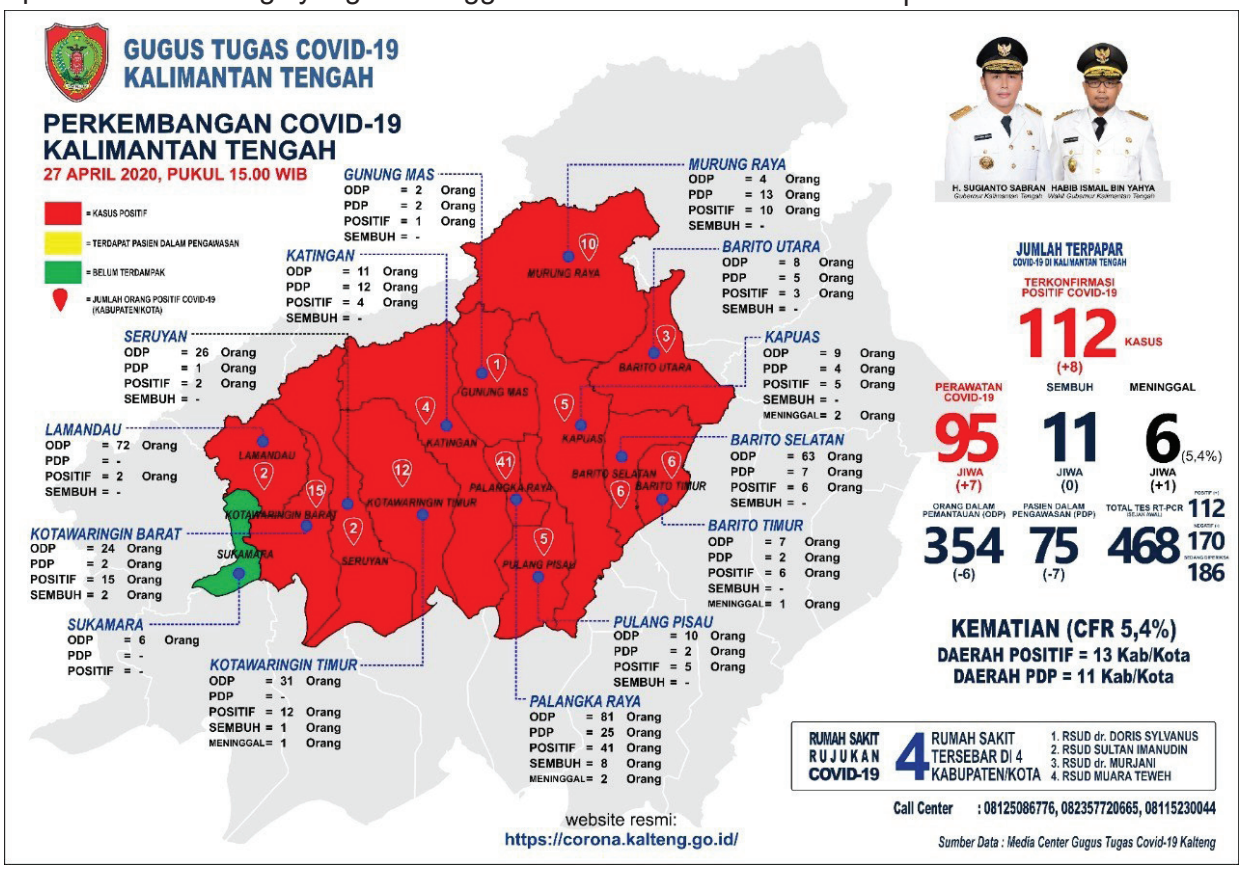

Pemprov Kalteng Optimis Covid-19 Dapat Ditaklukkan

PALANGKA RAYA – BIRO PKP. Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah optimis mampu menghadapi Covid-19 yang saat ini mewabah di seluruh dunia termasuk di Indonesia.“Ada pasien Covid-19 yang sembuh, ini membuktikan bahwa Covid-19 mampu kita hadapi bersama-sama. Jadi percaya saja kepada tim medis kita maupun protokol kesehatan bahwa kita bersama sedang bekerja keras untuk menaklukkan Covid-19 ini,” ungkap Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kalteng Leonard dalam Siaran Pers, Kamis (2/4/20).

Disebutkan, sampai Kamis 2 April total kasus positif Covid-19 tercatat 10 orang dengan rincian Pasien Dalam Perawatan 8 orang, sembuh 2 orang dan belum ada yang meninggal dunia. Namun total ODP se-Kalteng mencapai 652 orang, meningkat 44 orang dibanding Rabu 608 ODP, sedangkan ODP terbanyak di Palangka Raya 197 orang dan Kabupaten Kotawaringin Barat 129 orang dengan total PDP se-Kalteng mencapai 40 orang.

Progres distribusi PDP berdasarkan Rumah Sakit Rujukan dengan rincian RSUD Doris Sylvanus Palangka Raya 33 orang, RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Kotawaringin Barat 5 orang, 1 orang di RSUD Jaraga Sasameh Buntok Barito Selatan dan 1 orang di RSUD dr. Murjani Sampit Kotawaringin Timur. “Kondisi para pasien suspect Covid-19 tersebut hingga saat ini masih distabilkan,” kata Leonard.

Meningkatnya kasus Covid-19 ini setelah dilakukan tracing kepada orang-orang yang melakukan kontak dengan pasien positif Covid-19. “Saat ini kemungkinan sudah terjadi transmisi lokal, namun untuk keputusan apakah telah terjadi transmisi lokal perlu dibuktikan dengan data hasil tracing. Sementara tracing lapangan masih terus dilakukan sehingga data masih sering berubah dan saat ini sedang dihitung serta dianalisa dari hasil tracing tersebut,” imbuhnya.

Tim Gugus Tugas Percepatan Pencegahan Covid-19 Kalteng terus melakukan upaya pencegahan penularan transmisi lokal dengan melakukan sosialisasi social distancing dan physical distancing, penggunaan masker bagi masyarakat, penyemprotan disinfektan di tempat-tempat umum, pemukiman dan perkantoran. Selain itu karantina mandiri bagi ODP yang tidak bergejala serta menyediakan tempat cuci tangan di tempat umum, perkantoran, sekolah dan rumah ibadah. “Hotel Dandang Tingang telah disiapkan untuk karantina ODP, sedangkan karantina PDP akan dipusatkan di Bapelkes Kalimantan Tengah. Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah akan memberikan bantuan kepada ODP dan PDP berupa kebutuhan pokok sehari-hari dan saat ini sedang dalam proses identifikasi dan inventarisasi,” ujar Leonard.

Sementara itu Wakil Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kalteng Suyuti Syamsul menegaskan Gubernur Kalteng H. Sugianto Sabran beserta seluruh jajaran Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah bersinergi dengan Walikota Palangka Raya dan TNI/Polri untuk secepatnya menanggulangi dan menghambat penyebaran Covid-19. “Ada beberapa hal yang diminta oleh Beliau antara lain melakukan pembatasan secara ketat akses ke Palangka Raya, menyiapkan jaringan penyelamat sosial bagi masyarakat yang terdampak oleh kebijakan-kebijakan pengetatan dan pembatasan,” ungkapnya.

Menurut Sutyuti Samsul, Gubernur juga minta kepada Tim Gugus Tugas agar menyiapkan RS Darurat sebagai perluasan RSUD Doris Sylvanus untuk karantina bagi PDP jika diperlukan. “Kami sudah siapkan Bapelkes dan alternatif kedua adalah asrama BPSDM. Sementara Asrama Haji juga disiapkan apabila ODP harus dikumpulkan di satu tempat. Bagi tenaga medis juga telah disiapkan tempat penginapan yang layak sesuai dengan arahan Gubernur,” beber Suyuti.

Dijelaskan, tanggung jawab pelacakan kasus ada di Kabupaten/Kota karena tidak semua kontak menjadi ODP dan diambil sampelnya. “80 % orang yang terkena Covid-19 tidak menimbulkan gejala apapun, hanya 20 % yang akan menimbulkan gejala yang kemudian menjadi PDP. Cara terbaik untuk memutus penularannya dengan tetap tinggal di rumah, karena virus ini untuk berkembang biak harus menempel ke inang/induk baru yaitu manusia. Kalau manusia tidak bergerak/beraktifitas ke luar rumah selama 14 hari maka virus ini akan mati dengan sendirinya,” tegasnya.

Ia mengungkapkan, hampir semua yang meninggal dunia itu memiliki pemicu seperti usia lanjut dan penyakit penyerta lainnya yang juga bisa menyebabkan kematian. Masyarakat diimbau terus melakukan social distancing dan physical distancing sebagai upaya menghindari meluasnya penyebaran virus corona, menjaga kebersihan tubuh dengan cara rajin mencuci tangan, mandi dan ganti baju sesampai di rumah serta berperilaku yang tepat ketika batuk, menjaga kesehatan dengan mengonsumsi vitamin, menggunakan masker dan istirahat yang cukup.***

Pemprov Kalteng Siapkan Data Warga Terdampak Covid-19 Agar Penyaluran Bantuan Tepat Sasaran

Palangka Raya – Biro PKP. Pemerintah provinsi Kalimantan Tengah menyiapkan data masyarakat terdampak Covid-19 yang benar-benar memerlukan bantuan sehingga penyaluran bantuan sembako kepada masyarakat, tepat sararan.

Sembako sudah disiapkan pemerintah provinsi Kalteng dan akan disalurkan oleh Dinas/ Instansi terkait kepada masyarakat dari rumah ke reumah sehingga tepat sasaran."Agar bantuan ke masyarakat berjalan baik dan tepat sasaran, berbagai persiapan sudah dilakukan dan pendataan juga disiapkan sehingga dalam penyalurannya tepat sasaran kepada masyarakat yang membutuhkan," jelas Sugianto Sabran kepada sejumlah awak media seusai rapat koordinasi dengan pimpinan OPD terkait penangan Covid-19 di Istana Isen Mulang, Rabu (15/4/20).

Rapat koordinasi sejumlah pimpinan OPD dengan Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran secara khusus membahas persiapan dan mekanisme penyaluran bantuan sembako kepada masyarakat terdampak Covid-19.

Gubernur Sugianto Sabran pada rakor tersebut memastikan kesiapan data pada beberapa dinas/instansi terkait tentang data petani, nelayan dan data masyarakat yang tidak mampu di daerah pedesaan sehingga penyaluran bantuan tepat sasaran. "Selain nantinya penyaluran sembako atau sejenisnya kepada warga, kami juga siapkan pangan dan lainnya usai penanganan Covid-19 ini agar tidak ada masalah pasca Covid-19 untuk masyarakat, khususnya situasi dampak sosialnya," ucap Sugianto.

Sugianto Sabran juga kembali memutuskan untuk memperpanjang Status Tanggap Darurat hingga 70 hari ke depan, mulai berlaku 17 April sampai dengan 25 Juni 2020 karena masih terjadinya kasus Covid-19 di wilayah Kalteng.

Sampai Rabu, 15 April 2020 Pukul 15.00 WIB, jumlah terkonfirmasi positif Covid-19 mencapai 33 orang. Dari jumlah tersebut, dinyatakan sembuh 8 orang dan dalam perawatan 23 orang, sedangkan meninggal dunia 2 orang. ODP 374 orang, berkurang 38 orang jika dibandingkan sehari sebelumnya yang mencapai 412 ODP, sedangkan PDP 68 orang dengan total kumulatif 246 orang dan dinyatakan negatif 128 orang.

Plt. Kepala Biro Protokol dan Komunikasi Publik Setda Kalteng Sutoyo menambahkan, Gubernur Sugianto Sabran pada rapat koordinasi tersebut, juga menyiapkan berbagai strategi dan program pasca pandemi Covid-19 terutama kesiapan cadangan pangan dan komoditas strategis lainnya bagi masyarakat Kalimantan Tengah.***

Ketua TP PKK Kalteng minta Ketua TP PKK Kabupaten dan Kota Aktif Sosialisasikan Pencegahan Covid-19

Palangka Raya - Biro PKP. Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Kalimantan Tengah Ivo Sugianto Sabran meminta Ketua TP PKK Kabupaten dan Kota se-Kalimantan Tengah agar aktif mensosialisasikan imbauan pemerintah kepada masyarakat tentang hal-hal yang perlu dilakukan masyarakat sehingga terhindar dari wabah Covid-19 dan menekan penyebarannya.

Materi sosialisasi meliputi gejala umum infeksi Virus Corona, seperti demam dengan suhu tubuh di atas 37,5˚C; batuk kering dan rasa gatal di tenggorokan; hidung tersumbat; gangguan pernapasan atau sesak napas; sakit kepala; serta masalah pencernaan seperti diare.

Ivo Sugiantor Sabran menyebutkan dalam beberapa kasus, Virus Corona dapat menyebabkan gejala yang parah, di mana infeksi dapat berubah menjadi bronkitis dan pneumonia. “Masyarakat diminta segera memeriksakan diri ke rumah sakit atau Puskesmas terdekat dan mengisolasi diri apabila telah mengalami gejala tersebut”, tegas Ivo.

Sosialisasi harus terus-menerus dilakukan dengan menekankan pentingnya masyarakat mematuhi imbauan social distancing dan physical distancing serta rajin mencuci tangan dengan sabun pada air yang mengalir.

Masyarakat pun diimbau untuk tetap di rumah dan tidak keluar rumah jika memang tidak mendesak. Apabila masyarakat harus keluar rumah, maka harus memakai masker serta menyobek dan membuang masker ke tempat sampah setelah digunakan untuk menghindari masker didaur ulang oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. “Lakukan semua itu dengan kesadaran penuh karena kita berpotensi menjadi carrier atau pembawa Virus Corona, sayangi keluarga dan lindungi orang-orang sekitar kita,” terang Ivo Sugianto Sabran.

Ketua TP PKK Kalteng Ivo Sugianto Sabran juga mengharapkan ibu-ibu dapat mengisi waktu luang saat harus terus berada di rumah, antara lain dengan melakukan budidaya tanaman dalam pot atau polybag. “Ibu-ibu dapat memanfaatkan pekarangan rumah untuk budidaya sayuran atau tanaman obat keluarga (Toga). Aneka sayuran dan bumbu dapur seperti cabai, timun, wortel, seledri, dan selada, serta tanaman obat seperti jeruk nipis, jahe, kencur, kunyit, kapulaga dan temulawak dapat dihasilkan oleh ibu-ibu di rumah sembari mengisi waktu luang”, jelas Ivo Sugianto Sabran.***

Gubernur Tinjau Kondisi Wilayah Melalui Udara

PALANGKA RAYA – Biro PKP. Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran terus memantau kondisi wilayah Kalimantan Tengah terutama wilayah pelosok desa yang sulit dijangkau melalui jalan darat.

Monitoring wilayah pelosok desa yang sulit dijangkau jalan darat itu dilakukan Sugianto Sabran bersama anggota DPR RI Dapil Kalteng dari PDI Perjuangan Agustiar Sabran dari udara menggunakan helicopter, Rabu (29/4/2020) mulai dari Pangkalan Bun Kotawaringin Barat menuju wilayah terpencil di Kabupaten Seruyan dan mendarat di Kota Palangka Raya.

Pemantauan melalui udara tersebut untuk melihat kondisi wilayah di tengah situasi pandemi Virus Corona (Covid-19) dan mengevaluasi program bantuan kepada masyarakat yang disalurkan secara pribadi maupun yang bersumber dari pemerintah provinsi dan pemerintah pusat. “Kami melihat desa pedalaman dari udara. Ada wilayah yang sulit dilalui akses darat atau mobil menuju ke warga. Di sana harus menggunakan perahu atau kelotok karena akses menuju ke komplek warga tidak tembus dari darat. Ini jadi bahan evaluasi kami dalam penyaluran bantuan atau kunjungan kerja melihat pembangunan di wilayah pelosok,” kata Sugianto.

Sugianto Sabran mengatakan monitoring dari udara di Kabupaten Kotawaringin Barat, Seruyan, Katingan dan di DAS Kahayan Kabupaten Gunung Mas untuk melihat aktivitas warga di daerah terpencil termasuk di sungai serta usaha pertambangan dan perkebunan. “Kami terus berupaya semaksimal mungkin untuk dapat memberikan bantuan Sembako dan BLT kepada masyarakat hingga menjangkau pelosok desa secara bertahap”, beber Sugianto.

Sugianto menjelaskan saat dirinya bersama anggota DPR RI Agustiar Sabran melakukan pemantauan sektor pertambangan dari udara ternyata cukup banyak aktivitas masyarakat di DAS Barito dan di Kotawaringin Timur, namun royaltinya sedikit. “Setelah kami tegas dan mengawasi pajak dan royalti, rupanya hasil untuk Kalteng tinggi dan banyak. Buktinya, waktu 2017-2019 bisa tembus di angka Rp 2 triliun. Saat kami mulai menjabat tahun 2016 hanya mencapai rata-rata di bawah Rp 800 miliar. Itu komitmen kami untuk meningkatkan PAD Kalteng agar dapat terus naik,” jelas Sugianto.

Seusai monitoring dari udara, Sugianto Sabran yang

didampingi anggota DPR RI Agustiar Sabran mengikuti Rapat dengan Komisi III DPR RI dan KPK melalui Video Conference di aula Eka Hapakat Kantor Gubernur Kalteng.

Agustiar Sabran mendorong aparat penegak hukum agar melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penanganan bantuan sosial di berbagai daerah yang terkait dengan penanganan dampak Covid-19."Sebagai mitra kerja Kejaksaan, Kepolisian dan KPK, kami mendorong peningkatan pengawasan dan pemantauan penanganan dampak sosial serta bantuan sosial di berbagai daerah," jelasnya.

Agustiar menyebutkan langkah yang dilakukan Gubernur Sugianto terjun ke lapangan memberikan bantuan pribadi maupun penyaluran bantuan pemerintah provinsi dan pemerintah pusat, terus didorong dan didukung sehingga masyarakat dapat terbantu di tengah situasi susah akibat Covid-19. "Saat monitoring udara, kami melihat ada wilayah penduduk yang ada di pinggiran sungai dan ada juga yang sulit ditembus menggunakan mobil. Itu jadi bahan evaluasi dalam penyaluran bantuan nantinya. Kami juga mengusulkan pak Gubernur dapat turun langsung ke lapangan kembali untuk melihat desa di pelosok lainnya seperti di Kabupaten Kapuas, Pulang Pisau dan Kabupaten wilayah DAS Barito," sebut Agustiar.

Sementara itu Gugus Tugas Covid-19 Kalteng dalam rilisnya, Rabu (29/4/2020) menyebutkan jumlah kasus positif Covid-19 di Bumi Tambun Bungai mencapai 128 kasus, bertambah 7 kasus dibanding hari sebelumnya. Jumlah pasien positif yang masih dalam perawatan 110 orang, sembuh 12 orang dan meninggal dunia 6 orang.

Jumlah ODP di Kalteng 372 orang, bertambah 26 orang dari hari sebelumnya dengan jumlah terbanyak ditemukan di Kota Palangka Raya 99 orang. Jumlah OTG 1.116 orang dengan jumlah terbanyak terdapat di Kabupaten Murung Raya 266 orang, sedangkan jumlah PDP 76 orang dengan PDP terbanyak dirawat di RSUD Doris Silvanus Palangka Raya 37 orang.

Gubernur Sugianto Sabran senantiasa mengingatkan masyarakat untuk mengikuti anjuran pemerintah dalam memutus rantai penyebaran Covid-19. Masyarakat diminta untuk menjaga pola hidup bersih dan sehat, memakai masker khususnya saat keluar rumah, rajin mencuci tangan dengan sabun di air mengalir, melakukan social/physical distancing serta tidak keluar rumah, keluar daerah atau mudik apabila tidak ada keperluan mendesak.***

Gubernur Minta Bupati/Walikota Tidak Ragu Anggarkan Dana Penanganan Covid-19

PALANGKA RAYA - BIRO PKP. Gubernur Kalimantan Tengah H. Sugianto Sabran meminta Bupati dan Walikota yang wilayahnya berstatus zona merah agar tidak ragu-ragu menganggarkan dana untuk menanggulangi dampak sosial yang dialami masyarakat akibat Covid-19.

Sugianto Sabran menyampaikan hal tersebut pada Rakor melalui Video Conference yang diikuti para Bupati dan Walikota yang wilayahnya masuk zona merah Covid-19 di Istana Isen Mulang Palangka Raya, Selasa (21/4/20).

Sugianto Sabran mengatakan Pemerintah Provinsi Kalteng menganggarkan dana penanganan Covid-19 sebesar Rp.500 Miliar dengan rincian untuk keselamatan tenaga medis Rp.200 Miliar, penanganan bidang ekonomi Rp.70 Miliar dan untuk jaring pengaman sosial Rp.230 Miliar.

Diperkirakan dana untuk penanganan Covid-19 di Palangka Raya dengan kisaran Rp.200 Miliar, Kotawaringin Barat dan Kotawaringin Timur masing-masing di atas Rp.200 Miliar yang diupayakan dengan menggali sumber daya yang ada di daerah masing-masing.

Gubernur Sugianto Sabran juga meminta tokoh agama dan lembaga agama agar memberikan pengertian dan imbauan kepada masyarakat mengenai mekanisme dan tata cara beribadah selama pandemi Covid-19, terutama untuk umat muslim yang akan memasuki Bulan Ramadhan dan menjalankan ibadah puasa.***

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

H. SUGIANTO SABRAN
Gubernur Kalimantan Tengah

HABIB ISMAIL BIN YAHYA
Wakil Gubernur Kalimantan Tengah

HIMBAUAN

CEGAH VIRUS CORONA (COVID-19)

Membiasakan pola hidup sehat dan bersih, antara dalam bentuk ;

- ***Mencuci tangan secara rutin;***
- ***Membersihkan badan minimal 2 (dua) kali sehari;***
- ***Berolahraga secara rutin;***
- ***Makan dan minuman yang bergizi; dan***
- ***Menjaga kebersihan rumah, sekolah dan tempat ibadah.***

Menjaga jarak fisik antar manusia dan atau menghindari kontak fisik dengan orang dan barang yang dapat menyebarkan virus.

Menghindari kerumunan masa dalam berjumlah besar.

Menjaga ketenangan, ketertiban, dan tidak panik, serta tidak melakukan pembeliah bahan pokok secara berlebihan.

Segera melapor ke puskesmas/ rumah sakit atau pihak terkait lainnya, jika terdapat tanda-tanda penularan COVID-19 di lingkungan sekitar tempat tinggal dan tempat kerja.

Memperbanyak taubat, zikir, dan doa sesuai dengan agama masing-masing.

Penyediaan tempat cuci tangan di fasilitas umum seperti tempat ibadah, warung, sekolah, pasar, dan lain-lain.

GEJALA KLINIS

- ***DEMAM***
- ***BATUK, PILEK***
- ***GANGGUAN (SESAK) PERNAPASAN***
- ***SAKIT TENGGOROKAN***
- ***LETIH LESU***

BERSAMA KITA CEGAH VIRUS CORONA (COVID-19)

http://www.biropkp.kalteng.go.id *http://www.facebook.com/SetdaProvKalteng/* *http://www.twitter.com/setda_kalteng*
@sekretariat.daerah.kalteng *buletin.isenmulang@gmail.com*